

TEACHING LIBRARY: KONSEP, MISI, STANDAR, DAN SASARAN

Oleh: Doddy Rusmono

Program Studi Perpustakaan dan Informasi
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Perancangan entitas *Teaching Library* (TLib.) melibatkan langkah-langkah yang mencakup pengamatan terhadap lingkungan, identifikasi *needs assessments*, dan evaluasi sumber-sumber informasi yang tersedia. Pada implementasinya, TLib. memposisikan Pustakawan sebagai lebih dari sekedar unsur pendukung bagi program akademik dan penelitian. Perannya sebagai pengelola utama aset intelektual mengimbas kepada pembelajaran tentang pengenalan dan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang sekaligus mendorong terciptanya *lifelong learning* melalui proses belajar-mengajar yang bersinambung. Sebagai Pustakawan, mengajar merupakan kegiatan penunjang bagi profesinya, yang didalam konsep TLib. diejawantahkan menjadi penyampaian teknik-teknik yang efisien untuk mengevaluasi dan mengolah informasi kepada Pemustaka berbagai kalangan dan kelas di masyarakat. Mengajarkan kepada kalangan *Civitas Academica* (CA), terutama Mahasiswa baru, cara-cara memanfaatkan fasilitas dan koleksi melalui kegiatan *User Education* (UE) dengan efektif. Menyampaikan materi kepustakawanan kepada pemerhati perpustakaan dari dalam maupun luar lingkungan kampus: in-house training, praktek para Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) rumpun Information and Communication Technology (ICT), Studi Banding, dan *Benchmarking*. Didalam kiprahnya sebagai Information Specialist dan Subject Librarian, Pustakawan didalam konteks Teaching Library memandu paradigma baru bervisi dan bermisi yang pada dasarnya melakukan penguatan motto universitas pengayomnya yaitu "*A leading and Outstanding University*". Standar-standar yang merupakan alat penilaian obyektif diberlakukan berdasarkan pengukuran kinerja dan mengacu kepada korelasi antara sumber-sumber informasi yang dilayankan dengan prestasi CA secara lebih intens. Sasaran TLib. sebagai implementasi standar bertumpu pada kepentingan Pemustaka dan merentang dari pemberdayaan sampai dengan pelestarian warisan pengetahuan dan budaya.

Kata Kunci: pembelajaran, pemberdayaan, akses, standar, sasaran.

Abstract

Planning of Teaching Library (TLib.) as an entity involves steps of examining environments, conducting needs assessments, and evaluating available resources. In its implementation, TLib. affirms librarian to holds a position as more than just a supporting element for academic programs and research. The role librarian plays as a major organizer of intellectual asset brings with it some responsibility of teaching users to get well informed and benefit sources of information available and at the same time encouraging the opportunity of lifelong learning through continuous teaching-learning process. To librarian, teaching proves to be a supporting activity towards credits to enhance his career as professional. In regards with the concept of TLib. teaching is geared towards illuminating efficient techniques to evaluate and provide information for various kinds of users in the society. Giving new students especially, bibliographic instructions of how to benefit from the collections the best way through User Education effectively. Delivering materials of librarianship to information communities from both outside and inside the campus: in-house training, practices for vocational school students majoring in Information and Communication Technology (ICT), comparative study, and benchmarking. As information specialist and subject librarian as well, this professional guides a new paradigm with vision and mission basically doing some strengthening on the motto the university has, namely "A leading and outstanding university". Standards serving as an objective tool are applied based on performance measurements and referred to the correlation between information resources served and the achievement of the *Civitas Academica* (CA) of the university in a more intense way. The TLib.'s goals as the implementation of standards are focused on users as stakeholders and range from the empowerment to the preservation of knowledge and culture.

Kata Kunci: *learning, empowerment, access, standards, goals.*

A. Pendahuluan

Pemberdayaan pemustaka sebagai pemanfaat berbagai sumber informasi melalui fasilitas perpustakaan dimaksudkan agar diperoleh ilmu dan ketrampilan untuk membuat pemustaka menjadi handal, mandiri, kritis, kreatif, dan literat dengan bimbingan pustakawan yang inovatif. *Teaching Library* (TLib.) merupakan upaya pengembangan layanan perpustakaan berparadigma baru dengan Sumber Daya Manusia

(SDM) berkualifikasi. TLib. berfungsi sebagai perpustakaan yang melibatkan pustakawan lebih dari sekedar unsur pendukung bagi program akademik dan penelitian. TLib. memberikan pembelajaran tentang pengenalan dan pemanfaatan sumber-sumber informasi, serta mendorong terciptanya *lifelong learning* melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Sebagai pustakawan, mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan sebagai unsur penunjang untuk

pengumpulan angka kredit. Saat ini, dengan proliferasi informasi, pustakawan harus menerima peranan baru dan memberikan juga pengajaran teknik-teknik yang efisien untuk mengevaluasi dan mengolah informasi kepada pemustaka berbagai kalangan.

Langkah-langkah yang perlu diambil didalam perancangan TLib. mencakup pengamatan terhadap lingkungan, melakukan *needs assessments*, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang tersedia. Diperlukan sesi suplemental pada pertemuan-pertemuan rutin perpustakaan untuk mengetahui perubahan potensial lingkungan mikro maupun makro yang berkemungkinan mempengaruhi perpustakaan dan profesi pustakawan pada umumnya. Para Dekan, Pembantu Rektor, para Dosen, dan Mahasiswa perlu diundang untuk membahas kebutuhan pendidikan manajemen informasi bagi lembaga. Sosialisasi kepada seluruh *Civitas Academica* (CA) mengenai fasilitas yang dimiliki perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya melalui kegiatan *User Education* (UE) dengan efektif.

Didalam mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (SDM), teknik-teknik pemecahan masalah yang menyangkut kreativitas pustakawan dapat digunakan: penentuan topik-topik pengajaran oleh pustakawan. Tiga kategori topik yang dimungkinkan adalah: 1) keterampilan menggunakan teknologi untuk mengolah informasi, 2) kemampuan untuk mengevaluasi mutu informasi yang kelak disuguhkan kepada pemustaka, dan 3) keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran

berkesinambungan. Bahan pengajaran oleh pustakawan sebaiknya sudah tersedia melalui SD (Sumber Daya) berupa koleksi baik *hard copies* pada layanan manual maupun *soft copies* pada layanan digital. TLib. akan membuat para pustakawan sebagai *Information Specialists* dan *Subject Librarians* sebagai pemandu paradigma baru yang bervisi dan bermisi sesuai dengan motto UPI "*A Leading and Outstanding University*".

B. Paradigma Baru

Pustakawan dan staf perpustakaan kini tidak lagi dipandang sebagai sekedar penerima pasif pemustaka yang mencari informasi di Titik Layanan Referens, misalnya (Meltzer, 2008). Juga tidak lagi mengaplikasikan teknik-teknik pelatihan bibliografis tradisional, melainkan sebagai pengajar dengan status Dosen Luar Biasa (DLB) berkapasitas Dosen Praktisi yang mendatangi mahasiswa di kelas melalui pemaparan materi perkuliahan mengenai "*What we have, How we serve, Why we care*" seutuhnya (Rusmono, 2012). Artinya, pustakawan akan memfokuskan kembali energi intelektualnya pada pengajaran dan memiliki upaya agar para mahasiswa dapat mengintegrasikan keterampilan meneliti secara utuh kedalam kehidupan akademik mereka. TLib. harus merupakan kelompok yang penuh semangat dan kohesif yang berisikan profesional perpustakaan yang antusias dari pustakawan yang dibantu oleh staf administrasi, sampai dengan arahan pimpinan perpustakaan. Peran inovatif Pustakawan mencakup

kegiatan mengajarkan kepada Pemustaka tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk manajemen informasi, menyumbangkan pemikiran mengenai literatur, dan mengembangkan ketrampilan untuk *lifelong learning* melalui UE (Moore, 1989).

C. Konsep, Misi, Standar dan Sasaran

Teaching Library (TLib.) adalah perpustakaan yang lebih dari sekedar unsur pendukung bagi program akademik dan penelitian, melainkan perpustakaan yang secara aktif dan langsung terlibat didalam memajukan semua aspek misi dan pembelajaran pada pendidikan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Visi TLib. Perpustakaan UPI adalah melayani pemustaka dengan memberikan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan ketrampilan agar menjadi pembaca yang mumpuni, pembelajar yang mandiri, pemikir yang kritis, pemecah masalah yang kreatif, dan warga masyarakat akademik yang berpengetahuan melalui kepakaran pustakawan dan pemanfaatan akses ke sumber-sumber informasi yang tersedia. Misi yang diemban oleh perpustakaan dan pustakawan sebagai pengelola utama aset intelektual adalah memastikan bahwa pemustaka yaitu CA UPI dan pemerhati perpustakaan pada umumnya menjadi pengguna yang

efektif memperoleh ide dan informasi. Standar merupakan alat yang diandalkan untuk penilaian obyektif berdasarkan pengukuran kinerja yang disepakati. Secara mendasar, standar yang diaplikasikan mengacu kepada korelasi antara sumber-sumber informasi perpustakaan yang dilayankan dengan prestasi CA secara lebih luas. Sasaran merupakan pengejawantahan standar yang bertumpu pada kepentingan pemustaka dengan rentang capaian dari pemberdayaan pemustaka melalui manajemen program TLib. berupa penyediaan akses ke berbagai koleksi sampai pelestarian warisan pengetahuan dan budaya sehingga kesamaan hak untuk memperoleh informasi multi-format tersedia bagi semua orang. Secara rinci, pengembangan tugas layanan mencakup:

1. Menyediakan akses intelektual dan fisik ke bahan-bahan pustaka dan informasi didalam semua format;
2. Menyelenggarakan pengajaran untuk meningkatkan kompetensi dan menstimulir minat membaca, melihat kedepan, dan memanfaatkan secara penuh informasi yang dimiliki perpustakaan;
3. Berkolaborasi dengan staf pengajar lainnya untuk menrencanakan, merancang, mengajar, dan mengevaluasi pengalaman belajar literasi informasi untuk memenuhi

kebutuhan pemustaka berbagai kalangan;

4. Menunjukkan strategi kepemimpinan yang efektif didalam pengelolaan program TLib. dan menciptakan hubungan dengan komunitas belajar yang lebih luas.

Standard dan sasaran TLib. Berazaskan *Learner-Centered* perlu senantiasa diupayakan, seperti terpapar dibawah ini.

Standar 1. Proses Belajar-Mengajar berazaskan *Learner-Centered*. Sasarannya adalah mengenalkan integrasi kurikulum, sumber-sumber pengetahuan, dan strategi mengajar untuk memastikan agar keberhasilan pemustaka sebagai pencipta yang efektif dan pengguna ide serta informasi, yang pada akhirnya akan memberdayakan pemustaka sebagai pembelajar sepanjang masa.

Standar 2. Manajemen dan kepemimpinan program TLib. Berazaskan *Learner-Centered*. Sasarannya adalah menunjukkan manajemen dan kepemimpinan program yang efektif bagi perpustakaan universitas ke semua bidang, wilayah, dan berlanjut sampai tingkat local, propinsi, dan kegiatan berskala nasional melalui asosiasi-asosiasi terkait.

Standar 3. Akses informasi berjejaring berazaskan ICT (*Information and Communication Technology – TIK*) yang bertumpu pada kepentingan

pemustaka. Sasarannya adalah mengenalkan keberhasilan pemustakan berbagai kalangan dengan cara memfasilitasi akses, pemanfaatan, dan integrasi teknologi, telekomunikasi, dan system informasi untuk memperkaya khasanah kurikulum dan meningkatkan pembelajaran.

Standar 4. Lingkungan Perpustakaan yang berazaskan *Learner-Centered*. Sasarannya adalah menyediakan garis besar pemanfaatan fasilitas agar dimungkinkan terlaksananya rekayasa bahan, produksi kemasan informasi dan komunikasi informasi oleh semua peserta dalam komunitas pembelajaran.

Standar 5. Hubungan dengan komunitas berbazaskan *Learner-Centered*. Sasarannya adalah menyediakan kesamaan hak memperoleh informasi dengan cara melayani kebutuhan literasi universal; memelihara *intellectual freedom*; melestarikan dan menyediakan akses ke himpunan pengetahuan yang pernah dihasilkan *insane literat*; memastikan terbukanya akses ke sumber tercetak dan elektronik; menghubungkan dosen, staf, dan mahasiswa ke komunitas sumber pengetahuan dan memberikan layana yang dibutuhkan; dan menghubungkan anggota komunitas universitas dengan sumber-sumber informasi yang dihimpun melalui layanan yang memadai.

Standar 6. Kepustakawanan dan sains informasi berazaskan *Learner-Centered*. Sasarannya adalah melestarikan dan menyediakan akses ke warisan pengetahuan segala budaya, dan memastikan bahwa kesamaan hak untuk memperoleh informasi didalam berbagai format tersedia bagi semua orang tanpa kecuali.

Standar 7. Profesionalisme pustakawan dengan latar pendidikan formal dalam bidang ilmu perpustakaan. Sasarannya adalah terselenggarakannya layanan perpustakaan yang dinamis berbobot, solid, dan bersinambung.

D. Penutup

Menjalani proses berlangsungnya TLib. dapat dimulai dengan sikap pustakawan yang seyogianya berpedoman pada ungkapan "*Saying yes first and worrying about how later*" (Meltzer, 2008). Perolehan dukungan terselenggaranya perpustakaan yang mengintegrasikan TLib. dengan gemilang akan memakan waktu, sehingga rintisan demi rintisan senantiasa perlu diupayakan. Kunci yang mengiringi rintisan adalah kemauan untuk berinovasi. Keberhasilan TLib. memerlukan dukungan antusiasme dari jajaran pimpinan universitas pengayomnya sehingga posisi sebagai bagian dari TLib. menjadi sangat diminati.

E. Sumber Rujukan

- Meltzer, Ellen. (2008). *The teaching library: rethinking library services*. Technology in Libraries: essays in honor of Anne Grodzins Lipow.
- Moore, Mary. (1989). *Innovation and education: unlimited potential for the teaching library*. Bull Med Libr 77(1) Assoc. Texas.
- Rusmono, Doddy. 2012. *Pembelajaran dengan fasilitas perpustakaan: kiat menuju prestasi akademik*. Makalah dipresentasikan pada Student Support Service Jurusan Psikologi FIP UPI. Auditorium FIP UPI, 6 November 2012.
- Bertoldo, Barbara. Et.al. 2003. *School Library programs' Standards and Guidelines for Texas: Introduction*. Retrieved from: <http://www.tsl.state.tx.us/ld/schoollibs/sls/introduction>